

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA DAN METODE
MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK PADA
SISWA SMP PENDA TAWANGMANGU**

RINGKASAN TESIS



Oleh

WAGIMAN
NIM. S.300070010

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA DAN
METODE MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWADI SMP PENDA TAWANGMANGU

Telah disetujui oleh :

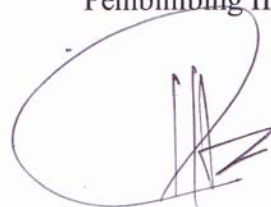
Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Nanik Prihartanti, M.Si

Pembimbing II



Dr. Taufik, M.Si

PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA DAN METODE MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP PENDA TAWANGMANGU

Metode mengajar guru sebagian besar menggunakan metode mengajar konvensional yang membuat siswa merasakan kebosanan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Metode konvensional yang dilakukan oleh kebanyakan guru adalah melalui metode ceramah. Metode seperti ini dapat menimbulkan kebosanan belajar oleh siswa, untuk itu diperlukan bimbingan orang tua dalam kembali menggairahkan belajar anak, namun apakah orangtua sudah memberikan bimbingan yang baik terhadap anaknya, dan apakah guru sudah menerapkan metode mengajar yang bermutu yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orangtua dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar pada siswa SMP PENDA Tawangmangu. Hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan antara bimbingan orangtua dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa SMP.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP penda se-Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012, jumlah siswa yang menjadi populasi adalah 418 siswa. Sampel dalam penelitian ini merupakan *Purposive sampling*, sekolah SMP PENDA Tawangmangu diambil 191 siswa sebagai sampel dari semua siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan variabel penelitian terdiri dari prestasi belajar, bimbingan orang tua, dan metode mengajar guru. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi, uji t, dan uji R^2 .

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi $R = 0,472$ $F_{\text{regresi}} = 27,000$; $p < 0,01$, hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada hubungan antara bimbingan orang tua dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai korelasi $r_{x1y} = 0,4001$; $p\text{-value} = 0,000 < 0,01$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar”, dapat diterima. Hasil analisis diperoleh nilai korelasi $r_{x2y} = 0,261$; $p\text{-value} = 0,000 < 0,01$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada hubungan yang positif antara metode mengajar guru dengan prestasi belajar anak”, dapat diterima.

Kata Kunci : bimbingan orang tua, metode mengajar guru, prestasi belajar siswa

ABSTRACT

THE CORRELATION OF PARENTS GUIDANCE AND TEACHER'S TEACHING METHODS WITH THE STUDENT'S ACHIEVEMENT AT SMP PENDA TAWANGMANGU

Teachers mostly use conventional teaching methods in teaching, it's make students feel boring in teaching and learning processes. The conventional methods mostly done by teachers is lecture methods. It causes some bored feelings to students. Parents' guidance is needed to make the student's spirit in learning back. However, have the parents given their guidance? and have the teachers used the appropriate methods in teaching to increase student achievement?

This research is aimed to know the relationship between parents guidance and teacher's teaching methods and student's achievement in SMP Penda Tawangmangu. Hypothesis being proposed is that there is relationship between parents guidance and teacher's teaching methods and student's achievement SMP Penda Tawangmangu.

The population in this study were all students at SMP Penda Tawangmangu Karanganyar in the academic year of 2011/2012, the number of population is 418 students. The sample in this study is the purposive sampling. 191 students are taken as a sample of all students. Data collection techniques is using variable consisted of learning achievement, parental guidance, and teaching methods of teachers. While the techniques of data analysis is using regression analysis, t test, and test R^2 .

Based on the data analysis results, there can be obtained the value of R correlation coefficient = 0,472, $F_{\text{regression}} = 27,00$; $p > 0.01$; it means that the proposed hypothesis can not be accepted, there is no relationship between parents guidance and teacher's teaching methods and student's achievement. Based on the correlation analysis results, there can be obtained the value of $r_{x1y} = 0.400$; p value = $0.000 < 0.01$. Thus, the hypothesis stating that, "There is a positive correlation between parents guidance and student's achievement is accepted. Results of analysis obtain the value of correlation $r_{x2y} = 0.261$; p value = $0.000 < 0.01$. Thus, the hypothesis stating that, "There is a positive correlation between teacher's teaching methods and student's achievement," is accepted.

Keywords : *parents guidance, teacher's teaching methods, student's achievement*

Pendahuluan

Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Peranan orangtua sangatlah penting dalam membimbing bagi anaknya dalam memotivasinya untuk giat belajar. Supaya prestasi belajarnya baik, orangtua perlu mencurahkan seluruh bimbingan untuk anaknya.

UNAS untuk kabupaten Karanganyar pada tahun pelajaran 2010/2011 perolehan ranking SMP PENDA Tawangmangu berada pada urutan 41 sehingga dapat dikatakan bahwa posisi SMP PENDA Tawangmangu masih berada pada tingkatan yang sedang , oleh karena itu perlu diperhatikan mengenai prestasi sekolah agar bisa meningkatkan prestasi pada peringkat yang lebih tinggi terlebih bisa masuk dalam urutan ranking sepuluh besar.

Beberapa fenomena menunjukkan bahwa orang tua dengan latar pendidikan cukup sangat perhatian terhadap pendidikan anaknya, tapi pada kondisi lain orang tua acuh bahkan tidak tau permasalahan pendidikan anak terutama di SMP PENDA Tawangmangu. Keragaman latar belakang dan perhatian orang tua menjadi permasalahan tersendiri bagi anak terutama peran orang tua dalam membimbing anak selama proses pendidikan di SMP PENDA Tawangmangu.

Pendidikan di sekolah yang dikenakan kepada peserta didik tidak lepas dari pengajaran yang dilakukan oleh guru. Guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang baik terhadap siswa sehingga dapat mempengaruhi gaya belajar maupun prestasi belajar siswa itu sendiri. Kenyataan pada masa sekarang kebanyakan memang demikian, karena anak juga banyak berinteraksi dengan guru sebagai pendidik di sekolah. Pendidikan seyogyanya juga tidak lepas dari bimbingan yang dilakukan oleh orangtua di rumah agar menjadikan peserta didik menjadi lebih rajin dan disiplin dalam belajar.

Metode mengajar guru sebagian besar menggunakan metode mengajar konvensional yang membuat siswa merasakan kebosanan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Metode konvensional yang dilakukan oleh kebanyakan guru adalah melalui metode ceramah. Metode dan variasi perlu dilaksanakan agar tidak menimbulkan kebosanan belajar oleh siswa. bimbingan dan dukungan orang tua perlu di laksanakan dalam menggairahkan belajar anak. namun apakah orangtua sudah memberikan bimbingan yang baik terhadap anaknya, dan apakah guru sudah menerapkan metode mengajar yang bermutu yang dapat meningkatkan prestasi belajar? Dalam kaitannya dengan penelitian ini, masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa dapat diidentifikasi melalui beberapa bagian. *Pertama*, ditemukan bahwa bimbingan orangtua memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. *Kedua*, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa metode mengajar guru memegang peranan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Harapannya bahwa siswa dapat menjalankan kedisiplinannya dalam belajar karena melalui belajar

mereka dapat menemukan apa yang belum mereka ketahui. Namun, pada kenyataannya bahwa banyak anak seusia SMP yang kurang disiplin dalam belajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Johnson, Cohen, Kasen, Ehrensaft, Crawford (2006) menjelaskan bahwa ketidakdisiplinan anak dalam belajar menjadi kegelisahan orang tua dalam mendidik anaknya. Hal ini disebabkan oleh tidak konsistennya disiplin orangtua, rendahnya komunikasi orangtua, dan sedikitnya pujian dan dorongan dari orangtua.

Berdasarkan latar belakang orang tua terhadap peran orang tua dalam membimbing anak dan kompetensi dasar yang diperlukan pada mata pelajaran tertentu maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema dalam penelitian ini dengan judul “HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANGTUA DAN METODE MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP PENDA TAWANGMANGU TAHUN 2011/2012”.

Kajian Teori

1. Pengertian Disiplin Belajar

Poerwanto (1986) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.” Selanjutnya Winkel (1996) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Sedangkan menurut S. Nasution (1996) prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek

yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.

2. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Menurut Stikes & Dorcy dalam (Hamalik, 2002) menyatakan bahwa bimbingan adalah “suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya.”

Bimbingan orang tua adalah proses terus menerus pemberian bantuan dari orang tua kepada anak dalam rangka mengembangkan kemampuan secara maksimal, menentukan pilihan dan memecahkan masalah hidupnya.

Bimbingan orang tua adalah proses pemberian dorongan dan arahan dari orang tua kepada anak secara terus menerus dalam rangka mengembangkan kemampuan secara maksimal untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah hidupnya.

3. Pengertian Metode Mengajar

Hasibuan JJ (2009) metode mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam melaksanakan suatu strategi belajar mengajar.

Slameto (2010) mengemukakan bahwa: “Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar.”

Metode mengajar guru adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh guru atau institusi pendidikan.

Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orangtua dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Penda Tawangmangu.
2. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orangtua dengan prestasi belajar pada siswa SMP Penda Tawangmangu.
3. Untuk mengetahui hubungan antara metode mengajar guru dengan prestasi belajar pada siswa SMP Penda Tawangmangu.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi orangtua, memberikan dorongan kepada orangtua untuk lebih memperhatikan dan membimbing anaknya agar mereka lebih disiplin di dalam belajar;
2. Bagi guru, memberikan informasi kepada guru untuk dapat menerapkan metode mengajar yang tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat;
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pembanding serta acuan dalam pengembangan penelitian sejenis, serta diharapkan dapat memperluas sampel dan penggunaan metode yang berbeda.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara bimbingan orangtua dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa SMP. Berdasarkan kajian teori di atas maka penulis merumuskan hipotesis minor sebagai berikut :

Ada hubungan positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa artinya setelah diberikan bimbingan orang tua, prestasi belajar siswa akan semakin meningkat, serta ada hubungan positif antara metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa artinya setelah diberikan metode mengajar dengan baik maka anak akan semakin meningkat prestasi belajarnya.

Hipotesis mayor dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara bimbingan orang tua dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa SMP Penda Tawangmangu tahun 2011/2012.

Artinya, bimbingan orangtua dan metode mengajar guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Penda Tawangmangu tahun 2011/2012.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan acuan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muscott, Mann, dan LeBrun (2008). Dalam laporan evaluasinya mempersembahkan hasil untuk cohort pertama dari 28 pendidikan anak usia dini dan K-112 sekolah yang diimplementasikan pada sisi positif tingkah laku sekolah sebagai bagian dukungan terhadap *system statewide* yang mengubah inisiatif yang memulai di New Hampshire pada tahun 2002.

Penelitian yang dilakukan oleh Connors, Edwards, Grant (2006). Anak kecil dengan level yang tinggi pada pemikiran aktingnya akan mempersembahkan sebuah pengalaman terhadap keluarganya.

Penelitian yang dilakukan oleh Lazar, Guttman (2004). Dalam penelitian ini menginvestigasi hubungan antara pengalaman orangtua *adolescent* serta persepsinya dalam menangani hal tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Johnson, Cohen, Kasen, Ehrensaft, Crawford (2006) menjelaskan bahwa data dari komunitas belajar anak sebagai sebuah komunitas dasar investigasi longitudinal menggunakan investigasi asosiasi dari kegelisahan orangtua, tekanan, penggunaan substansi, dan kekacauan personal dengan memperbesar perilaku orangtua terhadap anak.

Penelitian kelima yang dijadikan perbandingan adalah penelitian yang dilakukan oleh Arias, Yamada, dan Tejerina (2004). Penelitian ini menginvestigasi mengenai peran kecepatan sebuah latar belakang pendidikan orangtua, dan *racial earning*-nya diantara kaum kulit putih dan kulit hitam di Brasil.

Metode Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PENDA Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012, jumlah siswa yang menjadi populasi adalah 418 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah secara acak dari jumlah populasi yang ada. Dari seluruh siswa SMP Penda Tawangmangu tahun pelajaran 2011/2012 yang ditetapkan sebagai populasi yaitu 418 siswa.
Teknik Sampling

Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan *random sampling*, di mana siswa yang diambil adalah 5% dari jumlah populasi yang ada guna

menyetarakan hasil sehingga diperoleh sampel sebanyak 191 siswa yang terdiri dari 64 siswa kelas 7, 64 siswa kelas 8, dan 63 siswa kelas 9.

3. Teknik analisa data

a. Analisis Regresi

Berikut ini adalah cara untuk menentukan persamaan garis regresi menggunakan bantuan program SPSS 16 dan rumus (Setiaji, 2006):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

b. Uji t

Uji t menggunakan bantuan program SPSS 16. Uji t Merupakan pengujian variabel penjelas secara individu yang dilakukan untuk berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Tujuannya adalah untuk menguji koefisien regresi dari variabel independen secara individual.

c. Uji R²

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2004: 84).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu “Ada hubungan antara bimbingan orang tua dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa”, dapat diterima.

1. Bimbingan Orang Tua Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh aspek berikut ini: 1) Menyediakan sarana dan fasilitas belajar, 2) Mengikutkan anak dalam les tambahan, 3) Mengingatkan jadwal kegiatan sehari-hari, 4) Memberikan kesempatan pada anak mengisi waktu luang, 5) Memberikan pengarahan dan bimbingan dalam belajar, 6) Membantu memecahkan kesulitan anak, 7) Menjaga lingkungan belajar anak, 8) Memberikan motivasi belajar. Dari kedelapan aspek tersebut keseluruhan dilakukan oleh orang tua siswa sebagai wujud bimbingan terhadap anak untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai-nilai mata pelajaran yang didapatkan oleh siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Connors, Edwards, Grant (2006). Anak kecil dengan level yang tinggi pada pemikiran aktingnya akan mempersembahkan sebuah pengalaman terhadap keluarganya. Program *parenting class* ini diselenggarakan dalam rangka mengevaluasi bagaimana pihak orangtua menangani anaknya yang memiliki *over acting*. Untuk itu dibutuhkan peran orangtua di dalamnya agar anak dapat memberikan sebuah pengertian yang pas dan menarik sebagai anak seumurnya.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan orang tua di rumah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua yang memberikan perhatian lebih kepada anaknya dalam hal belajar akan sangat

berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa sehingga prestasi belajar meningkat pula, demikian juga sebaliknya.

2. Metode Mengajar Guru Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini juga terjadi pengaruh antara metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dipengaruhi oleh aspek-aspek berikut ini: 1) Ada perubahan dalam diri siswa, 2) Belajar melalui latihan dan pengalaman yang bersifat kumulatif, 3) Belajar merupakan proses aktif konstruktif. Hal yang dilakukan oleh guru diterapkan terhadap siswa sehingga siswa dapat memiliki motivasi lebih dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muscott, Mann, dan LeBrun (2008). Dalam laporan evaluasinya mempersembahkan hasil untuk cohort pertama dari 28 pendidikan anak usia dini dan K-112 sekolah yang diimplementasikan pada sisi positif tingkah laku sekolah sebagai bagian dukungan terhadap *system statewide* yang mengubah inisiatif yang memulai di New Hampshire pada tahun 2002. hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas dari sekolah merupakan implementasi dari intervensi pemikiran positif sekolah dan dukungan secara berkala.

Berdasarkan kajian hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal proses belajar mengajar, metode mengajar guru sangat menentukan prestasi belajar siswa. Maka jika metode mengajar yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di

kelas sesuai dengan keadaan materi maka akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, demikian juga sebaliknya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa, artinya semakin baik bimbingan orang tua dan metode mengajar guru maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa”, dapat diterima.
2. Ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa, artinya semakin baik bimbingan orang tua maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa”, dapat diterima.
3. Ada hubungan yang positif antara metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa, artinya semakin baik metode mengajar guru maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada hubungan yang positif antara metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa”, dapat diterima.
4. Besarnya koefisien determinasi atau $R_{\text{squared}} = 0,472$ yang berarti bahwa pengaruh dari variabel bimbingan orang tua dan metode mengajar guru

terhadap prestasi belajar siswa sebesar 47,2 % sedangkan sisanya yaitu 52,8% berasal dari pengaruh faktor-faktor atau variabel-variabel lain di luar variabel tersebut.

5. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa yaitu variabel metode mengajar guru, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hit}=10,068$ lebih besar dari pada variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, K dan Etty. 1998. *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama.
- Arias, O, Yamada, G and Tejerina, L. 2004. Education, family background and racial earnings inequality in Brazil. *International Journal of Manpower* Vol. 25 No. 3/4, 2004 pp. 355-374 q Emerald Group Publishing Limited 0143-7720 DOI 10.1108/01437720410541443
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Connors, N, Edwards, M. and Grant. 2006. *An Evaluation of a parenting Class Curriculum for Parents of Young Children: Parenting the strong-Willed Chilled*. *Journal Child Fam Stud* (2007) 16:321–330. DOI 10.1007/s10826-006-9088-z.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran*. Jakarta
- Gunarso, A. 1993. *Pengertian Prestasi Belajar*. www.google.com. tanggal 15 April 2010. Pukul 19.20.
- Hadi, A. 2009. *Perhatian Orang Tua terhadap Si Anak*. www.google.com. Diunduh tanggal 15 Desember 2009. pukul 16.00.
- Hamalik,O. 2005. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulumn* , Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah.1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Raja Grafindo Persada . Jakarta. Tim MKDK IKIP Semarang
- Hasibuan, JJ. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2008. *Pembelajaran PAIKEM*. Jakarta : RaSail Media Group.
- Johnson, J, Cohen, P, Kasen, S, Ehrensaft, M, and Crawford, T. 2006. *Associations of Parental Personality Disorders and Axis I Disorders with Childrearing Behavior*. New York: Winter 2006. Vol. 69, Iss. 4; pg. 336, 15 pgs.
- Kartono, K. 1996. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.

- LeBrun, MR. 2008. Positive behavioral interventions and supports in New Hampshire: Effect of Large-Scale Implementation of Schoolwide Positive Behaviour Support on Student Discipline and Academic Achievement. *Journal of Positive Behavior Interventions*. Austin: Jul 2008. Vol. 10, Iss. 3; pg. 190, 16 pgs.
- Lazar, A and Guttman, J. 2004. *Adolescents' perception of the ideal mate: its relationship to parental characteristics in intact and nonintact families*. Summer 2004. Vol. 39, Iss. 154; pg. 389, 8 pgs.
- Muhibbin, S. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- _____. 2009. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukti. 1989 . “*Metodologi Ilmu Agama Islam*”, dalam Abdullah dan Rusli Karim (ed). *Methodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muscott, H, S., Mann, E L. and LeBrun, M R. 2008. Positive behavioral interventions and supports in New Hampshire: Effect of Large-Scale Implementation of Schoolwide Positive Behaviour Support on Student Discipline and Academic Achievement. *Journal of Positive Behavior Interventions*. Austin: Jul 2008. Vol. 10, Iss. 3; pg. 190, 16 pgs.
- Nasution, S. 1995, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurihsan. 2005. *Peranan Pendidikan di Indonesia*. www.google.com. Diunduh tanggal 19 Desember 2009. Pukul 17.50.
- Purwanto, N. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, 2007, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah NK. 1982. *Strategi Belajar Mengajar*, Bina Aksara,. Jakarta
- Sanjaya,W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berdasarkan Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:KencanaMedia Group
- Sardiman A.M. 1992 *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya
- _____. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Soleh. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto .2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soehartono, I. 2006. *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono .2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, W. 2001. *Fungsi Keluarga*. www.artikelpopuler.com. Diunduh tanggal 15 April 2010. Pukul 19.00.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*.Yogjakarta : Grafindo Letera Media.
- Suryabrata, S.1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Winkel, W.S. 2008. *Psikologi Pengajaran*, Terjemahan Kartini Kartono, Yogyakarta: Media Abadi.

